

## **Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Penghindaran Pajak : Sebuah Literatur Riview**

**Fitri Handayani,**  
Universitas Islam Indonesia  
[Fitrihandayani1911@gmail.com](mailto:Fitrihandayani1911@gmail.com)

**Profesor Hadri Kusuma,**  
Universitas Islam Indonesia

### ***Abstrak***

*Pajak merupakan sumber pendapatan negara sehingga praktik penghindaran pajak sangat tidak diharapkan oleh pemerintah, namun pada kenyataannya masih banyak kasus penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan yang tentunya merugikan negara. Keputusan perusahaan melakukan penghindaran pajak di pengaruhi oleh banyak faktor salah satunya yaitu struktur kepemilikan. Struktur kepemilikan merupakan satu mekanisme yang penting dalam mempengaruhi kelangsungan perusahaan. Usaha untuk meminimalisir beban pajak banyak dilakukan perusahaan dimana struktur kepemilikan akan mempengaruhi perilaku individu-individu dalam perusahaan salah satunya terkait penghindaran pajak. Tujuan dari literatur review ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi perusahaan melakukan penghindaran pajak. Tulisan ini meninjau 30 artikel terkait struktur kepemilikan yang ada di jurnal internasional maupun nasional. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan struktur kepemilikan terhadap penghindaran pajak mempunyai hasil yang tidak konsisten, sehingga diusulkan untuk penelitian di Indonesia pada masa yang akan datang dapat meneliti kembali pengaruh struktur kepemilikan terhadap penghindaran pajak dengan menggunakan faktor struktur kepemilikan secara komprehensif atau menyeluruh di karenakan penelitian diluar negeri maupun di indonesia banyak yang menggunakan struktur kepemilikan secara sendiri-sendiri atau parsial.*

**Kata kunci**— *Struktur kepemilikan, tax avoidance, variable control*

### ***Abstract***

*Tax is a source of state revenue so that the practice of tax avoidance was not expected by the government, but in reality there are still many cases of tax avoidance carried out by companies which of course harm the state. Decision company tax avoidance is influenced by many factors, one of which is the ownership structure. The ownership structure is an important mechanism in mempengaruhi continuity of the company. Attempts to minimize the tax burden much do companies where the ownership structure will affect the behavior of individuals within the company one of which related avoidance pajak. Tujuan of this literature review is to determine what factors are affecting the company's tax avoidance. This paper reviewing 30 articles related to the ownership structure in international and national journals. Based on the results research previously associated with the ownership structure of the tax avoidance have inconsistent results, so it is proposed to study in Indonesia in the future be able to re-examine the influence of ownership structure on tax avoidance by using the factor of the ownership structure in a comprehensive or exhaustive in because research abroad and in Indonesia many who use ownership structure individually or partially.*

**Keywords** - *Ownership structure, tax avoidance, control variables*

## Pendahuluan

Undang – Undang Nomo 28 Tahun 2007 tentang ketentuan umu dan tata cara perpajakan, pajak merupakan "kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat". Berdasarkan isi undang-undang tersebut, terlihat jelas bahwa pajak merupakan beban karena mengurangi penghasilan mereka, terlebih lagi tidak mendapatkan imbalan secara langsung ketika membayar pajak. Hal ini menyebabkan banyak dari masyarakat bahkan perusahaan melakukan penghindaran pajak(W. W. Hidayat, 2018). Dalam Pelaksanaannya, terdapat perbedaan kepentingan antara fiskus dan perusahaan, dimana fiskus menginginkan penerimaan pajak yang besar dan kontiyu tentu bertolak belakang dengan kepentingan dari perusahaan yang menginginkan pemabayaran seminimal mungkin (Situmorang, 2018). Perbedaan kepentingan bagi fiskus dan perusahaan akan menimbulkan ketidak patuhan yang dilakukan perusahaan yang akan berdampak pada upaya perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak.

Kasus penghindaran pajak yang terjadi di Indonesia yang dilakukan oleh PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI) yang bergerak dibidang jasa kesehatan yang perusahaannya terafiliasi dengan Singapura, perusahaan ini melakukan banyak aktifitas bisnis di Indonesia dan sudah terdaftar sebagai perseroan terbatas, namun dari segi permodalan, perusahaan tersebut menggantungkan hidup dari utang afiliasi atau bisa dikatakan pemilik di Singapura memberikan pinjaman kepada RNI di Indonesia. Karena modalnya dimasukan sebagai utang yang mengurangi pajak, maka perusahaan ini bisa terhindar dari kewajiban yang seharusnya dibayarkan terkait besaran pajak yang dibebankan. Didalam laporan keuanganya, tercatat kerugian yang demikian besar sehingga tidak ada pajak yang masuk ke negara. Dalam laporan keuangan PT RNI 2014, tercatat utang sebesar Rp 20,4 miliar. Sementara, omset perusahaan hanya 2,178 miliar. Belum lagi ada kerugian ditahan pada laporan tahun yang sama senilai Rp 26,12 miliar ([www.kompas.com](http://www.kompas.com)).

Berdasarkan kasus penghindaran pajak diatas dapat dijelaskan bahwa PT RNI melakukan penghindaran pajak dengan cara memanfaatkan modal yang diperoleh dari pinjaman atau hutang dengan demikian perusahaan yang melakukan pembiayaan dengan hutang, maka adanya biaya bunga yang ditanggung perusahaan. Biaya bunga yang besar akan memberikan pengaruh berkurangnya beban pajak (Situmorang, 2018). Penghindaraan pajak yang dilakukan perusahaan tentu saja melalui kebijakan yang diambil oleh pemimpin dari perusahaan tersebut bukan tanpa sengaja (Saputra, Rifa & Rahmawati 2015). Pada dasarnya tindakan penghindaran pajak merupakan persoalan yang unik dan rumit karena di satu sisi hal ini di perbolehkan untuk dilakukan, akan tetapi tentu pemerintah tidak mengharapkan hal tersebut karena dapat mengurangi pendapatan negara (Irwan Prasetyo, 2018).

## Pembahasan

Owen (2008) menjelaskan bahwa memilih artikel untuk artikel review sangat subyektif, dan karena itu, kami berpikir penting untuk mengakui bahwa review ini terbatas pada artikel yang kami ambil. Kami mengumpulkan beberapa artikel yang terkait dengan struktur kepemilikan tidak terbatas pada penelitian yang dilakukan di Indonesia dan mendapatkan 30 artikel yang sesuai kriteria kami yaitu artikel tersebut membahas pengaruh struktur kepemilikan terhadap penghindaran pajak. Umumnya perencanaan pajak mengacu pada proses merencanakan usaha dan wajib pajak supaya hutang pajak berada dalam jumlah yang minimal tetapi masih dalam perundang-undangan yang berlaku. Jika kita melihat dari definisi penghindaran pajak maka tindakan tersebut masih dalam lingkup peraturan pajak yang berlaku. Berbeda dengan penggelapan pajak tindakan ini sudah termasuk kedalam tindakan penghindaran pajak yang

ilegal yang mengarah pada pelolosan dari pembayaran pajak, cara dilakukan dengan menabrak berbagai aturan sehingga melawan hukum. Akan tetapi meskipun seperti itu baik penghindaran pajak maupun penggelapan pajak merupakan tindakan tidak dapat di benarkan. Keduanya sama-sama melakukan tindakan yang dapat menciderai moral, sehingga dapat menyebabkan kerugian bagi banyak pihak.

Palmatier, Houston, & Hulland (2018) mengungkapkan bahwa sebuah ulasan dapat "memberikan gambaran terintegrasi dan disintesis dari keadaan pengetahuan saat ini," dan kami percaya bahwa ulasan yang kami lakukan membantu untuk melakukan hal tersebut. Palmatier, Houston, & Hulland (2018) juga menyampaikan bahwa sebuah ulasan penting untuk mengidentifikasi kesenjangan yang ada dan menawarkan saran untuk arah penelitian di masa depan, dan dengan demikian, kami juga memberikan hasil identifikasi area yang berpotensi terbuka untuk memperluas penelitian dimasa mendatang terkait pengaruh stuktur kepemilikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan.

## **Penghindaran Pajak**

Umumnya, ukuran kepatuhan memenuhi kewajiban perpajakan, biasanya diukur dan dibandingkan dengan besar kecilnya penghematan pajak (*tax saving*), penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan penyeludupan pajak (*tax evasion*) yang semuanya itu bertujuan untuk meminimalkan beban pajak, melauai beberapa cara antara lain melalui pengecualian-pengecualian, pengurangan-pengurangan, insentif pajak, penghasilan yang bukan objek pajak, penaguhan pajak, pajak ditanggung negara sampai kepada kerja sama dengan aparat perpajakan, suap menyuap dan pemalsuan (Windayani, 2018).

Penghindaran pajak dapat dikatakan sebagi perencanaan pajak (*tax planning*) yang merupakan proses pengendalian tindakan untuk meminimalisir beban pajak sesuai dengan peraturan yang berlakuk dan tidak bertentang dengan undang-undnag perpajakan sehingga terhindar dari pengenaan pajak yang lebih besar atau sama sekali tidak kena pajak (L. E. Putri, 2018). Pada dasarnya tindakan penghindaran pajak merupakan persoalan yang rumit dan unik karena di satu sisi hal ini diperbolehkan untuk dilakukan akan tetapi tentu pemerintah tidak mengharapkan hal tersebut karena dapat mengurangi pendapatan negara, tetapi disatu sisi penghindaran pajak ini selalu dilakukan oleh individu maupun badan asalkan tidak melanggar undang-undang yang berlaku.

## **Struktur Kepemilikan**

Kebijakan penghindaran pajak tidak terlepas dari kebijakan pemilik perusahaan dan manajemen dimana pemilik perusahaan dapat tersusun atas berbagai kepemilikan. Sebuah perusahaan dapat dimiliki oleh beberapa pemegang saham dimana prosentase kepemilikannya dapat berbeda-beda. Struktur kepemilikan tergantung bagaimana perusahaan memenuhi kebutuhan pendanaannya, apakah akan berasal dari internal ataukah dari penjualan saham, dimana pemilik saham tersebut dapat bersifat individu, institusional, keluarga, pihak asing, maupun pihak manajemen perusahaan tersebut. Struktur kepemilikan dipercaya memiliki kemampuan untuk mempengaruhi jalannya perusahaan yang nantinya dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. *Agency problem* dapat dikurangi dengan adanya struktur kepemilikan. Struktur kepemilikan merupakan suatu mekanisme untuk mengurangi konflik antara manajemen dan pemegang saham (Sabrinna, 2010). Menurut Jensen dan Mecking (1976) struktur kepemilikan dapat di gunakan untuk menunjukan variabel-variabel yang penting dalam struktur modal tidak hanya ditentukan oleh hutang dan ekuitas saja tetapi juga ditentukan oleh persentase kepemilikan saham.

Tabel 1. Artikel Review

No.	Penulis	Judul	Struktur Kepemilikan	Hasil Penelitian	Sample
1	Jamei, (2017)	Tax Avoidance and Coeporate Governance Mechanisme: Evedence from Tehran Stock Exchange.	Kepemilikan Institusional  Kepemilikan Manajerial	Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Intitusional tidak ada hubungan signifikan terhadap penghindaran pajak	Teheran
2	Gaya <i>et al.</i> , (2017)	Does Family Ownership Reduce Coeporate Tax Avoidance? The Moderating Effect Of Audit Quality.	Kepemilikan Keluarga.	Kepemilikan Keluarga berpengaruh positif terkait dengan praktik penghindaran pajak perusahaan.	Tunisia
3	Khan, Srinivasan, & Tan, (2017)	Institusional Ownership and Corporate Tax Avoidance: New Evidence.	Kepemilikan Institusional	Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terkait dengan penghindaran pajak penghasilan perusahaan.	As
4	Richardson, Wang, & Zhang, (2016)	Owenership Struktur and Corporate Tax Avoidance: Evidence from Publicly Listed Privete Firm In Cina .	Kepemilikan Terkonsentrasi  Kepemilikan Institusional	Kepemilikan Terkonsentrasi dan Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.	Cina
5	Boussaidi & Hamed, (2015)	The Impact of Governance Mechanisms on Tax Aggressive Evidence from Tunisian Context.	Kepemilikan Manajerial  Kepemilikan Terkonsentrasi	Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Terkonsentrasi memiliki hubungan yang signifikan terhadap agresivitas pajak.	Tunisia
6	Annuar, Salihu, & Obid,( 2015)	Corporate Ownership, Governance and Tax avoidance: An Interactive Effects.	Kepemilikan Asing  Kepemilikan Keluarga	Kepemilikan Asing dan Kepemilikan Keluarga berpengaruh terhadap penghindaran pajak.	Malaysia

7	Yoo & Koh, (2014)	Agent or Structure for Principal-Principal Conflict? Audit Firm Versus Foreign Ownership in the Asian Context.	Kepemilikan Asing	Kepemilikan Asing menurunkan penghindaran pajak.	Korea
8	Shokirjonovich, (2012)	The Relationship of Corporate Tax Avoidance Cost of Debt and Institutional Ownership Evidence from Malaysia.	Kepemilikan Institusional	Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.	Malaysia
9	Badertscher, Katz, & Rego, (2013)	The Separation of Ownership and Control and Corporate Tax Avoidance.	Kepemilikan Terkonsentrasi	Meperkirakan perusahaan dengan kepemilikan terkonsentrasi yang lebih besar dan mengendalikan dengan demikian lebih banyak manajer yang menolak resiko menghindari pajak.	AS
10	Landry, Deslandes, & Fortin,(2013)	Tax Aggresiveness Corporate Social Responsibility and ownership.	Kepemilikan Keluarga	Kepemilikan Keluarag Kurang Agresif terhadap penghindaran pajak.	Kanada
11	Situmorang, (2018)	Pengaruh <i>Leverage</i> , Kompensasi Rugi Fiskal, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Keluarga terhadap <i>Tax Avoidance</i> .	Kepemilikan Keluarga	Kepemilikan Keluarga tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.	Indonesia
12	Prasetyo, & Pramuka, (2018)	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Proporsi Dewan Komisaris Independen terhadap <i>Tax Avoidance</i> .	Kepemilikan Institusional Kepemilikan Manajerial	Secara simultan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial independen berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> Secara parsial kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> , Akan tetapi kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> .	Indonesia
13	Wardaningsih, (2018)	Pengaruh Kepemilikan Keluarag terhada Penghindaran Pajak dengan Efektivitas Komisaris Independen dan Kualitas Audit Sebaga Pemoderasinya.	Kepemilikan keluarga	Kepemilikan Keluarga berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.	Indonesia

14	Putri, (2018)	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Preferensi Risiko Eksekutif, <i>Leverage</i> , dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak.	Kepemilikan Manajerial  Kepemilikan Institusional	Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.	Indonesia
15	Ariawan, & Setiawan, (2017)	Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, dan <i>Leverage</i> terhadap Penghindaran Pajak.	Kepemilikan Institusional	kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap <i>tax avoidance</i> . Beban pajak merupakan beban yang dapat mengurangi laba perusahaan, maka kepemilikan institusional akan mengawasi manajemen untuk meminimalkan beban pajak perusahaan agar mendapatkan laba yang optimal.	Indonesia
16	Fadhila, Pratomo, & Yudowati, (2017)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .	Kepemilikan Manajerial	Kepemilikan Manajerial memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap <i>tax avoidance</i> . Menunjukkan bahwa dengan meningkatnya jumlah kepemilikan manajerial kecenderungan untuk melakukan <i>tax avoidance</i> akan semakin rendah. Hal ini disebabkan karena kepemilikan saham oleh manajerial akan lebih mempertimbangkan kelangsungan perusahaannya sehingga manajer tidak ingin perusahaan terkena kasus perpajakan dan sadar untuk melakukan kewajiban perusahaan dengan membayar pajak.	Indonesia
17	Putri & Putra, (2017)	Pengaruh <i>Leverage</i> , Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Proporsi Kepemilikan Institusional terhadap <i>Tax Avoidance</i> .	Kepemilikan Institusional	Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.	Indonesia

18	Jasmine, (2017)	Pengaruh <i>Leverage</i> , Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak.	Kepemilikan Institusional	kepemilikan institusional memiliki arah yang positif signifikan terhadap penghindaraan pajak.	Indonesia
19	Fiandri & Muid, (2017)	Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Ukuran perusahaan terhadap <i>Tax Avoidance</i> dengan Kinerja Keuangan sebagai Mediasi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Kepemilikan Institusional	Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Tax Avoidance</i> .	Indonesia
20	Yanuar Irwan havid sularso, (2017)	Analisis atas Penghindaran Pajak pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Indonesia.	Kepemilikan Institusional	secara simultan kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak, sedangkan secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak.	Indonesia
21	Wijaya, (2016)	Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga Corporate Governance dan Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak.	Kepemilikan Keluarga Kepemilikan Institusional	Kepemilikan keluarga tidak berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.	Indonesia
22	Feranika, (2016)	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Kualitas Audit, Komite Audit, Karakteristik Eksekutif dan Leverage terhadap <i>Tax Avoidance</i> .	Kepemilikan Institusional	kepemilikan institusional berpengaruh terhadap tax avoidance. Semakin besar kepemilikan institusional maka semakin kuat kendali yang dilakukan pihak eksternal terhadap perusahaan, sehingga memungkinkan terjadinya praktik penghindaran pajak.	Indonesia
23	Praptidewi & Sukartha, (2016)	Pengaruh Karakteristik dan Kepemilikan Keluarga terhadap <i>Tax Avoidance</i> Perusahaan.	Kepemilikan Keluarga	Kepemilikan Keluarga berpengaruh Positif terhadap penghindaran pajak.	Indonesia
24	Putranti & Setiawanta, (2015)	Pengaruh Kepemilikan Institusional Struktur Dewan Komisaris, Kualitas Audit dan Komite Audit terhadap <i>Tax Avoidance</i> .	Kepemilikan Institusional	Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif terhadap <i>tax avoidance</i> .	Indonesia



25	Ngadiman & Puspitasari, (2014)	Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap <i>Tax Avoidance</i> .	Kepemilikan Institusional	Kepemilikan Institusional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak.	Indonesia
26	Hatta, & Marietza, (2017)	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Publik dan Kepemilikan Terkonsentrasi terhadap Penghindaran Pajak.	Kepemilikan Institusional Kepemilikan Publik Kepemilikan Terkonsentrasi	Kepemilikan Institusional dan kepemilikan publik tidak berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Kepemilikan Terkonsentrasi berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.	Indonesia
27	Idzni & Purwanto, (2017)	Pengaruh Katertarikan Investor Asing dan Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan.	Kepemilikan Asing Kepemilikan Institusional	Kepemilikan Asing dan kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.	Indonesia
28	Hidayat, (2017)	Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Struktur Kepemilikan terhadap Praktik Penghindaran Pajak.	Kepemilikan Keluarga Kepemilikan Terkonsentrasi Kepemilikan Institusional	Kepemilikan keluarga, Kepemilikan Terkonsentrasi, dan Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak	Indonesia
29	Reinaldo, (2017)	Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, ROA, Kepemilikan Institusional, Kompensasi Kerugian Fiskal dan CSR terhadap <i>Tax Avoidance</i> .	Kepemilikan Institusional	Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.	Indonesia
30	Prayogo & Darsono, (2015)	Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.	Kepemilikan saham Publik	Kepemilikan saham publik tidak memiliki pengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.	Indonesia



Penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan tentu saja melalui kebijakan yang diambil oleh pemimpin dari perusahaan tersebut bukan tanpa sengaja (Saputra, Rifa & Rahmawati, 2015). Pada dasarnya tindakan penghindaran pajak merupakan persoalan yang unik dan rumit karena di satu sisi hal ini di perbolehkan untuk dilakukan, akan tetapi tentu pemerintah tidak mengharapkan hal tersebut karena dapat mengurangi pendapatn negara (Irwan Prasetyo, 2018). Keputusan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya yaitu struktur kepemilikan. Struktur kepemilikan merupakan suatu mekanisme yang penting dalam mempengaruhi kelangsungan perusahaan. Kepemilikan merupakan salah satu faktor internal yang menentukan kemajuan perusahaan. Menurut Resti (2012:33) struktur kepemilikan merupakan salah satu mekanisme untuk mengurangi konflik antara manajemen dan pemegang saham. Konflik kepentingan timbul karena pihak-pihak yang terlibat dalam perusahaan mempunyai kepentingan yang berbeda-beda. Fatmariansi (2013:3) menyatakan bahwa pemilik atau bisa dikenal dengan sebutan pemegang saham merupakan penyedia dana yang dibutuhkan, oleh karena itu pemegang saham memiliki kekuasaan didalam perusahaan.

Dalam hubungan Struktur kepemilkn terdapat bebrapa faktor yang mepengaruhi perusahaan melakukan *tax avoidance*. Penelitian sebelumnya sudah banyak dilakukan baik dari indonesia mapun dari luar negari yang terkait dengan topik pengaruh struktur kepemilikan terhadap penghindaran pajak. Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian diatas terdapat faktor-faktro yang mepengaruhi praktik penghidaran pajak dan memiliki hasil yang konsisten adalah struktur kepemilikan publik yang secara signifikan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak dan merupakan hasil penelitian dari Hadi Proyogo & Darsono (2015); Hata & Mrietzta (2017). Sedangkan Faktor yang tidak konsisten akan hasil penelitiannya seperti kepemilikan institusional merupakan penelitian dari Prasetyo & Pramuka (2018), Ariawan & setiawan (2017), Jasmine (2017), L.E. Putri (2018), Fiandri & Muid (2017), Jamei (2017) kepemilikan manajerial merupakan penelitian dari Fadhila *et al.*, (2017), Bossaidi & Hamed (2015), Irwan Prasetyo (2018), L.E. Putri (2018) kepemilikan asing merupakan penelitian dari Idzni & Purwanto (2017), Annuar *et al.*, (2015), Hidayat (2017) kepemilikan keluarga merupakan penelitian dari Wardaningsih (2018); Situmorang (2018); Landary *et al.*, (2013). Demikian juga dengan penelitian terkait stuktur kepemilikan yang lain dimana menunjukkan hasil yang tidak konsisten, hal tersebut memberikan sebuah masukan bahwa faktor struktur kepemilikan masih memungkinkan untuk dieksplorasi lebih dalam dimasa yang akan datang. Penelitian terdahulu banyak menggunakan faktor struktur kepemilikan secara parsial, hal ini membuka peluang sebuah penelitian masa depan dimana faktor struktur kepemilikan digunakan secara simultan tidak hanya terbatas pada satu ataupun dua bentuk struktur kepemilikan namun menggunakan enam variable struktur kepemilikan secara bersamaan sehingga dapat diketahui sejauh mana pengaruh komposisi struktur kepemilikan terhadap *tax avoidance*, apakah dengan bentuk kepemilikan yang semakin kompleks akan memberikan pengaruh terhadap *tax avoidance*.

## **Teori yang digunakan**

Semua artikel yang dikumpulkan merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, dengan metode pengumpulan data dalam penelitian sebelumnya menggunakan dokumentasi dengan mengumpulkan sumber-sumber data dokumenter berupa laporan tahunan perusahaan. Karakteristik utama dari pendekatan penelitian kuantitatif adalah memiliki paradigma positivistic, dimana metode ini dipilih untuk menjelaskan sebuah fenomena atau hubungan antara dua fenomena melalui konsep dan variabel beserta penjelasannya yang mendetil serta menghindari hal-hal bersifat subyektif. Menurut Fatkhullah (2016) penelitian kuantitatif dengan paradigma positivistik cenderung lebih verifikatif, bahwasanya penelitian dilakukan untuk

menguji suatu teori yang sudah ada melalui rangkaian premis-premis atau preposisi yang telah dinyatakan dan dipercayai sebagai suatu kebenaran ilmiah. Teori tersebut melandasi perumusan masalah, pengembangan hipotesis, pengujian data, dan pembuatan kesimpulan, sehingga hasilnya bisa berupa dukungan atau penolakan terhadap teori yang dipilih. Dapat disimpulkan bahwa teori merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian sebagai landasan kerangka kerangka berpikir yang membingkai kegiatan penelitian itu sendiri agar tidak meluas dan keluar dari tujuan-tujuan yang telah dirumuskan sesuai dengan kaidah teoritik yang telah dibangun.

Pada artikel-artikel yang telah dikumpulkan terdapat beberapa artikel yang tidak mencantumkan teori yang digunakannya, seperti Prasetyo, & Pramuka, (2018), L. E. Putri, (2018), (Ariawan, & Setiawan, (2017), Fadhila et al., (2017), Jasmine, (2017), Wijaya, (2016). Sehingga ada kemungkinan pola pikir penelitian dikhawatirkan tidak terarah. Adapun teori yang umum digunakan pada penelitian terkait struktur kepemilikan adalah teori agensi. Dari 30 artikel yang terkumpul, kami melihat bahwa sebagian besar penelitian mendasari penelitiannya dengan teori agensi sebagai contoh penelitian yang dilakukan oleh Situmorang, (2018), Wardaningsih, (2018), Putri & Putra, (2017), Richardson, Wang, & Zhang, (2016), Gaya et al., (2017). namun penggunaan teori agensi ini hanya sebatas pada tipe konflik pertama. Pengembangan teori bisa dilakukan pada penelitian yang akan datang dengan mendasarkan penelitian lebih dalam terkait teori kepemilikan dengan menggunakan tiga konflik kepemilikan.

Pada penelitian sebelumnya L. E. Putri, (2018) menyarankan untuk menggunakan pengukuran lain sebagai proksi penghindaran pajak, seperti *Cash Effective Tax Rate (CETR)*. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Gaya et al., (2017), menyarankan untuk menambah variabel independen yang berkaitan dengan struktur kepemilikan seperti kepemilikan terkonsentrasi dan kepemilikan manajerial yang mempengaruhi penghindaran pajak atau memperburuk penghindaran pajak. Penelitian lain yaitu Jasmine (2017) menyarankan menambah variabel lain seperti kepemilikan keluarga. Penelitian Putri & Putra (2017) hanya menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor konsumsi yang terdaftar di BEI sehingga penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Penelitian yang dilakukan oleh Putranti & Setiawan, (2015), menyarankan menambah variabel atau proksi lain yang mempengaruhi penghindaran pajak (*tax avoidance*), seperti ukuran perusahaan, komite audit, *leverage*, *retrun on assets* dan kepemilikan publik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan saran dan kelemahan dari penelitian sebelumnya, maka penelitian selanjutnya dapat berfokus pada variabel struktur kepemilikan yaitu struktur kepemilikan terkonsentrasi, kepemilikan manajerial merupakan saran dari penelitian Gaaya et al., (2017) kepemilikan publik merupakan saran dari Penelitian Putranti & Setiawanta, (2015), selain itu kepemilikan institusional, kepemilikan keluarga dan kepemilikan asing sebagai variabel independen di karenakan variabel tersebut memberikan hasil yang tidak konsisten. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan struktur kepemilikan secara komprehensif, karena penelitian di luar negeri maupun di Indonesia banyak yang menggunakan struktur kepemilikan secara sendiri-sendiri yang berkaitan dengan *tax avoidance*. Variable ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, komite audit merupakan saran dari penelitian Putranti & Setiawanta, (2015); Prasetyo & Pramuka (2018), selain itu terdapat variabel kualitas audit sebagai variabel control dikarenakan variabel tersebut memberikan hasil yang tidak konsisten.

## REFERENSI

- Annisa N. A. Dan Lulus, K. 2012. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, Universitas Sebelas Maret, Surakarta. Mei Vol. 8. No. 2, hal 95-189.
- Annuar, H. A., Salihu, I. A., & Obid, S. N. S. (2015). Corporate Ownership, Governance and Tax Avoidance: An Interactive Effects. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 164(August), 150–160. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.11.063>
- Arifani, R. (2012). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Universitas Brawijaya Malang* : 1-17.
- Badertscher, B. A., Katz, S. P., & Rego, S. O. (2013). The separation of ownership and control and corporate tax avoidance. *Journal of Accounting and Economics*, 56(2–3), 228–250. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2013.08.005>
- Boussaidi, A., & Hamed, M. S. (2015). the Impact of Governance Mechanisms on Tax Aggressiveness: Empirical Evidence From Tunisian Context, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.18488/journal.1006/2015.5.1/1006.1.1.12>
- Chen, S., Chen, X., Cheng, Q dan Shevlin, T. 2010. “Are Family Firms More Tax Aggressive than Nonfamily Firms?”. *Journal of Financial Economics*, Vol.95, hal.41-61.
- Dallas, George. 2004. “Governance and Risk : Analytical Hand Books for Investors, Managers, Directors and Stakeholders, p.21”. Standard and Poor. Governance Services, Mc.Graw Hill. New York.
- Damayanti. F. Dan Susanto, T. 2015. Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, Risiko Perusahaan Dan Retrun On Assets Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta. Vol 5, No.2, Hal: 182—206.
- Dyren, S.D. Michelle Hanlon., Edward. Maydew. " The Effect Executives on Corporate Tax Avoidance". *The Accounting Review*. Vol. 85 pp 116-1189.
- Fadhila, N. S., Pratomo, D., & Yudowati, S. P. (2017). E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Pengaruh Kepemilikan Manajerial , Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance Fakultas Ekonomi dan Bisnis , Universitas Telkom , Bandung , , 21(3), 1803–1820.
- Fatmariansi. 2013. Pengaruh Struktur kepemilikan, *Debt Covenant* dan *Growth Opportunities* Terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Fatkhullah, M. (2016). Fungsi dan Kegunaan Teori dalam Penelitian Ilmiah. Retrieved from <http://mfatkhullah.web.ugm.ac.id/fungsi-dan-kegunaan-teori-dalam-penelitian-ilmiah-171.html>
- Feranika, A. (2016). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Kualitas Audit, Komite Audit, Karakter Eksekutif, dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Jambi*, 4(1), 31–39.

- Fiandri, K. A., & Muid, D. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Taxes Avoidance Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2014. *Universitas Diponegoro*, 6, 1–13.
- Gaaya, S., Lakhal, N., & Lakhal, F. (2017). Does family ownership reduce corporate tax avoidance? The moderating effect of audit quality. *Managerial Auditing Journal*, 32(7), 731–744. <https://doi.org/10.1108/MAJ-02-2017-1530>
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivarite Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VII.Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi Prayogo, K., & Darsono. (2015). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(3), 1–12. Retrieved from <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hernawati Analisis Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Intitusional, Komite Audit, Manajemen Laba dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tindakan Gresivitas Pajak (Studi Empiries pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2017). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Univeritas Islam Indonesia.
- Hidayat, T. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Praktik Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah, Universitas muhammadiyah Surakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis*.
- Hunadry, N., & Tarigan, J. (2017). Pengaruh Kepemilikan Pemerintah terhadap kinerja keuangan Melalui Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel Intervening. *Business Accounting Riview*. Vol. 5. No. 2 Hal 601-6012.
- Huseynov, Fariz dan Klamm, Bonnie K. 2012. Tax Avoidance, Tax Management, and Corporate Social Responsibility. *Journal of Corporate Finance* 18, 804-827.
- I Made Agus Riko Ariawan, P. E. S. (2017). Pengaruh Dewan Komisaris Independen Kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan Leverage terhadap Tax Avoidance., 18, 1831–1859.
- Idzni, I. N., & Purwanto, A. (2017). Pengaruh Ketertarikan Investor Asing Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan. *Dipenogoro Journal of Accounting*, 6, 1–12. Retrieved from <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Iqbal Bagus Prakoso. (2018). Analisis variabel yang Mepengaruhi Tax Avoidance pada Perusahaan Perbankan Diasia Tenggara. *STIE Perbanas Surabaya*. Retrieved from <http://ejournal.uajy.ac.id/14649/1/JURNAL.pdf>
- Irwan Prasetyo, B. A. P. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Proporsi Dewan Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (JEBA)*, Volume 20 Nomor 02 Tahun 2018.
- Jamei, R. (2017). Intellectual Capital and Corporate Governance Mechanisms: Evidence from

- Tehran Stock Exchange. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(5), 86–92.
- Jasmine, U. (2017). Pengaruh Leverage Kepemilikan Institusional Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak., 4(1).
- Kementerian Sekretariat Negara. 2007. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Jakarta.
- Khan, M., Srinivasan, S., & Tan, L. (2017). Institutional Ownership and Corporate Tax Avoidance: New evidence. *Accounting Review*, 92(2), 101–122. <https://doi.org/10.2308/accr-51529>
- Khan T. 2011. Company Dividen and Ownership Structure: Evidence From Uk Panel Data. *The Economic Journal, Volume 116 Issue 510, C172-C189, March 2001*
- Kurniasih, T. dan Sari, M.M.R. 2013. Pengaruh Retrun on Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance. *Buletin Studi Ekonomi*, Universitas Udayana.Bali Vol 18, No.1 Hal: 18-66, ISSN 1410-4628.
- Landry, S., Deslandes, M., & Fortin, A. (2013). Tax Aggressiveness, Corporate Social Responsibility, and Ownership Structure. *Ssrn*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2304653>
- Liu, Guoping dan Sun, Jery (2010). Director Tenure Independen Audit Cpmmitte Effectives, *Internasional Research Journal of Finance and Economics*, 51,176-188.20
- Madani Hatta dan Fenny Marietza. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Publik dan Kepemilikan Terkonsentrasi terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan LQ 45 Tahun 2013-2016).
- Mardiasmo. 2013. *Perpajakan, Edisi Revisi*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Mayangsari, C. (2015). Pengaruh Kompensasi Eksekutif, Kepemilikan Saham Eksekutif, Preferensi Risiko Eksekutif Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, 2(2), 1–15.
- Nachrowi, Djalal Nachrowi dan hardius Usman. 2008. *Penggunaan Teknik Ekonometri, Edisi revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ngadiman & CHistiany Puspitasari. (2014). Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak, *XVIII(03)*, 408–421.
- Owen, D. (2008). Chronicles Of Wasted Time? A Personal Reflection On The Current State Of, And Future Prospects For, Social And Environmental Accounting Research. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 21(2), 240–267. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1108/MRR-09-2015-0216>
- Palmatier, R. W., Houston, M. B., & Hulland, J. (2018). Review Articles: Purpose, Process, And Structure. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 46(1), 1–5.

- Prakoso, K.B. 2014. Pengaruh Profibilitas, Kepemilikan Keluarga dan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia. SNA 17 Universitas Mataram. [www.multiparadigma.lecture.ub.ac.id](http://www.multiparadigma.lecture.ub.ac.id) . lombok.
- Praptidewi, luh P. M., & Sukartha, I. M. (2016). Pengaruh Karakteristik Eksekutif dan Kepemilikan Keluarga pada Tax Avoidance Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(1), 426–452. <https://doi.org/ISSN: 2302-8556>
- Priyanto, D.2016. *SPSS Handbook Analisis Data, Olah Data dan Penyelesaian Kasus-kasus Statistik*. Media Kom: Yogyakarta.
- Puspita, S. R., & Harto, P. (2014). Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1–13.
- Putranti, A. S., & Setiawanta, Y. (2015). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Struktur Dewan Komisaris, Kualitas Audit dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, Vol. 8(2), 1–14.
- Putri, L. E. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional Kepemilikan Manajerial, Preferensi Resiko Eksekutif, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. Retrieved from <http://e-journal.uajy.ac.id/14649/1/JURNAL.pdf>
- Putri, V. R., & Putra, B. I. (2017). Pengaruh Leverage Profibilitas Ukuran Perusahaan dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 19, 1–11.
- Raharjo, Sahid. (2013). *SPSS Indonesia (olah data statistik dengan program SPSS): cara melakukan uji validitas product momen dengan SPSP*.
- Rashid, Afzalur dan A. Z.M. Anisur Rahman. 2007. Dividen Policy and Stock Price Volality: Evidence from Bangladesh. *Journal of Applied Business and Economics*, pp:1-11.
- Rego, S. O dan R. Wilson 2012. "Equity Risk Incentives and Corporate Tax Aggressiveness". *Journal of Accounting Research Vol. 50. No.3 June 2012,h. 775-810*.
- Reinaldo, R. (2017). Leverage, Ukuran Perusahaan, Roa, Kepemilikan Institusional, Kompensasi Kerugian Fiskal, Dan CSR Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur .... *Jom.Unri.Ac.Id*, 45–59. Retrieved from <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/12182>
- Resmi, Siti. (2017). *Perpajakan Teori & kasus*. Jakarta: Salmeba Empat.
- Resti, 2012, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010), *Skripsi Universitas Hasanudin, Makasar*.
- Richardson, G., Wang, B., & Zhang, X. (2016). Ownership Structure and Corporate Tax Avoidance: Evidence from publicly listed private firms in China. *Journal of Contemporary Accounting and Economics*, 12(2), 141–158. <https://doi.org/10.1016/j.jcae.2016.06.003>



- Rusyidi, M. Khoiru dan Dwi Martani. 2014. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Aggressive Tax Avoidance*. Simposium Nasional Akuntansi XVII, Mataram.
- Rosalia, Y., & Sapari. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 6, Nomor 3, Maret 2017 ISSN: 24600—00585*.
- Sabrina, A. I. R. a. (2010). Pengaruh Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Skripsi Universitas Diponegoro, 2, 1–55*.
- Saputra, Dewi Aristanto. (2018). Pengaruh Insentif Eksekutif, Corporate Governance dan Konservatisme Akuntansi terhadap Tax Avoidance. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia*.
- Saputra, M.F., Rifa, D., & Rahmawati, N. (2015). Pengaruh *Corporate Governance* Profitabilitas dan Karakteristik Eksekutif Terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JAAI Volume 19 No.1*.
- Sari, Dewi Kartika. 2010. Ownership Characteristic, Corporate Governance, and Tax Aggressiveness. The 3rd Accounting and The 2nd Doctoral Colloquium, *Bridging the Gap between Theory, Research, and Practice: IFRS Convergence and Application*. Bali-Indonesia, 27-28 Oktober 2010.
- Shokirjonovich, U. K. (2011). The Relationship of Corporate Tax Avoidance, Cost of Debt and Institutional Ownership: Evidence From Malaysia, 2675377. Retrieved from <http://etd.uum.edu.my/2878/>
- Sirait, Nora Sabrina dan Dwi Martani. 2014. Pengaruh Perusahaan Keluarga terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia dan Malaysia. *Simposium Nasional Akuntansi XVII*. Mataram, Lombok.
- Situmorang, N. S. B. (2018). Pengaruh Leverage Kompensasi Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Tax Avoidance., *1, 1–12*. Retrieved from <http://e-journal.uajy.ac.id/14649/1/JURNAL.pdf>
- Suandy, Erly. 2014. *Perencanaan Pajak Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Alfabeta. Bandung.
- Sutojo, Siswanto. Aldridge, E John. *Good Corporate Governance-Tata Kelola Perusahaan Yang Sehat*. Jakarta: PT Damar Mulia Pustaka.
- Wardaningsih, R. N. S. & V. R. (2018). Pengaruh Kepemilikan Keluarga Terhadap Penghindaran Pajak dengan Efektivitas Komisaris Independen dan Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi (Wirdaningsih, Ria Nelly Sari & Vince Rahmawati), 15–29.
- Wijaya, D. R. (2016). Corporate Governance dan Kepemilikan Institusioan Terhadap Penghindaran Pajak Di Indonesia (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2012-2014). *Jurnal Universitas Muria Kudus, Vol.13.No.02 Oktober 2016*.
- Wilopo, Romanus. 2014. Etika Profesi Akuntan: *Kasus-Kasus di Indonesia Surabaya*: STIE Perbanas Press.



Windayani, Lutfi. (2018). Analisis Faktor-Faktor Potensial yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak. *Tesis*. Program Studi Magister Akuntansi. Universitas Islam Indonesia.

[www.kompas.com](http://www.kompas.com)

Yanuar Irwan Havid Sularso, Y. N. Farida. (2017). Analisis Atas Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Proferti dan Real Estate di Indonesia, *02*, 114–127.

Yoo, T., & Koh, Y. (2014). Agent or Structure for Principal-Principal Conflicts? Audit Firms Versus Foreign Ownership in the Asian Context. *Asian Business and Management*, *13*(4), 309–332. <https://doi.org/10.1057/abm.2014.11>

Zahirah, Azizah. 2017. “Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak.” *JOM Fekon* 4 (1).

Zhang, Huai. 2012. *How Does State Ownership Affect Tax Avoidance? Evidence From China*. Working paper at, Singapore Manageme